

Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa MI Hidayatul Hasaniyyah Kota Bengkulu

Yuli Amaliyah¹, Anugrah Agung², Dwi Kurnia Putri³

¹PGSD, FKIP, Universitas Bengkulu, Bengkulu, 38225, Indonesia

³D-III Farmasi, Fakultas MIPA, Universitas Bengkulu, Bengkulu, 38225, Indonesia

yuli_amaliyah@unib.ac.id¹, agunganugrah00@gmail.com²,

dwikp15@unib.ac.id³

Abstract

Kemampuan membaca merupakan kebutuhan dasar dalam kehidupan manusia yang mempengaruhi berbagai aspek kehidupan. Pembelajaran membaca permulaan sangat penting bagi siswa Sekolah Dasar kelas awal untuk mengembangkan keterampilan membaca yang baik. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa di MIS Hidayatul Hasaniyyah Kota Bengkulu melalui metode global yang memanfaatkan media gambar. Metode global melibatkan pembelajaran membaca kalimat secara utuh dan telah terbukti efektif meningkatkan keterampilan membaca. Program pengabdian masyarakat ini melibatkan persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap persiapan mencakup observasi lapangan dan perancangan kegiatan pelatihan. Pelaksanaan terdiri dari penyampaian materi, diskusi, dan simulasi metode global berbantuan media gambar. Evaluasi menunjukkan bahwa 80% peserta memahami dan dapat menerapkan metode global. Hasil ini menunjukkan bahwa metode global dengan media gambar efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa. Saran pemanfaatan mencakup pengintegrasian metode global dalam kurikulum, pelatihan berkelanjutan bagi guru, penggunaan media visual yang lebih beragam, dan kolaborasi dengan orang tua. Dengan demikian, metode global berbantuan media gambar dapat menjadi solusi efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa.

Kata kunci: membaca permulaan, metode global, media gambar, pendidikan dasar, peningkatan keterampilan membaca.

Pendahuluan

Membaca merupakan salah satu kebutuhan dalam kehidupan manusia, karena setiap aspek kehidupan tidak luput dari kegiatan membaca. Melalui membaca bukan hanya informasi yang kita dapatkan, tetapi juga wawasan, pengetahuan dan pengalaman dapat diperoleh. Menurut Tarigan (1985) membaca adalah pengucapan kata-kata dan perolehan kata dari bahan cetakan kegiatan yang melibatkan analisis dan pengorganisasian berbagai keterampilan yang kompleks, termasuk di dalamnya pelajaran, pemikiran, pertimbangan, perpaduan dan pemecahan masalah yang berarti menimbulkan penjelasan informasi bagi pembaca. Hal serupa disampaikan oleh Maulyda dkk (2020) melalui kegiatan membaca seseorang dapat memperoleh informasi, perkembangan ilmu pengetahuan, dan secara tidak langsung membaca dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya. Mengingat arti penting dari membaca, maka sudah selayaknya anak memiliki kemampuan dalam membaca. Langkah awal yang harus dilakukan adalah membaca permulaan.

Membaca permulaan merupakan tahapan proses belajar membaca bagi siswa Sekolah Dasar kelas awal. Membaca permulaan merupakan kegiatan awal siswa dalam mempelajari huruf,

kata dan kalimat sederhana dengan menggunakan lafal dan intonasi yang tepat (Muslimin dkk, 2020). Siswa belajar memperoleh kemampuan dan menguasai teknik-teknik membaca dan menangkap isi bacaan dengan baik. Tujuan membaca permulaan di kelas rendah adalah agar siswa dapat membaca kata-kata dan kalimat sederhana dengan lancar dan tepat. Kelancaran dan ketepatan anak membaca pada tahap belajar permulaan dipengaruhi oleh keaktifan dan kreatifitas guru yang mengajar di kelas rendah khususnya kelas satu.

Namun pada kenyataannya, masih terdapat siswa kelas rendah di MIS Hidayatul Hasaniyyah Kota Bengkulu yang belum lancar membaca kalimat sederhana, sehingga siswa mengalami kesulitan untuk mengikuti kegiatan pembelajaran dan menghambat proses pembelajaran pada seluruh mata pelajaran. Sementara itu, metode pembelajaran yang digunakan masih secara konvensional. Guru belum menggunakan metode khusus untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada siswa. Berdasarkan permasalahan tersebut, salah satu metode pembelajaran membaca permulaan yang dapat digunakan oleh guru pada siswa yang belum dapat membaca hingga mengenal huruf adalah metode global dengan memanfaatkan gambar yang mendukung. Metode global adalah cara belajar membaca kalimat secara utuh. Metode global efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca peserta didik (Setiawan, 2019).

Tujuan dari kegiatan ini adalah yaitu: (1) guru dapat memiliki pengetahuan dan wawasan tentang keterampilan membaca permulaan siswa dan metode global; (2) guru dapat memiliki ide kreatif menggunakan gambar tertentu sebagai penunjang dalam penerapan metode global untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa; dan (3) guru dapat memahami dan menerapkan langkah-langkah metode global untuk diajarkan kepada siswa dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan.

Metode

Program pengabdian masyarakat yang dilakukan di MIS Hidayatul Hasaniyyah Kota Bengkulu dengan menggunakan metode sebagai berikut:

1. Persiapan

Kegiatan pada tahapan persiapan ini meliputi: (a) kunjungan dan observasi lapangan yang dilakukan sebagai awal untuk mendapatkan informasi terkait permasalahan mitra dan mencari solusi yang dibutuhkan agar tepat sasaran, (b) kelengkapan administrasi dilakukan sebagai prosedur formal yang melegalkan kegiatan pengabdian, (c) merancang kegiatan inti tentang pelatihan dan menyusun materi serta media pelatihan sesuai dengan kebutuhan mitra sebagai solusi dari permasalahan yang dihadapi.

2. Pelaksanaan

Pada tahapan pelaksanaan, berupa penyampaian materi terkait metode global untuk penguatan membaca permulaan anak kemudian dilanjutkan dengan mensimulasikan pembelajaran dengan menggunakan metode global berbantuan gambar.

3. Evaluasi

Pada tahapan evaluasi kegiatan ini berupa evaluasi kegiatan yang dilakukan secara menyeluruh, penyusunan laporan akhir dan publikasi pada jurnal.

Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian yang berlangsung diikuti oleh 7 orang guru sebagai peserta yang berlangsung di MIS Hidayatul Hasaniyyah Kota Bengkulu dan dilaksanakan pada tanggal 8 Mei 2024. Kegiatan ini dimulai dengan penguatan secara teoritis terkait kemampuan membaca permulaan dan metode global kepada peserta. Adapun poin-poin penting yang presentasikan sebagai berikut: (1) pengertian membaca permulaan; (2) jenis-

jenis keterampilan membaca; (3) pengertian metode global; (4) langkah-langkah pembelajaran metode global; dan (5) pemanfaatan media gambar dalam implementasi metode global untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa.

Setelah pemaparan materi dilaksanakan, selanjutnya adalah diskusi dan tanya jawab terkait permasalahan yang dihadapi dikelas tentang keterampilan membaca permulaan siswa yang ditanggapi oleh tim pengabdian. Kemudian dilanjutkan dengan mempraktekkan atau mensimulasikan metode global berbantuan media gambar yang telah disediakan. Simulasi awal dilakukan oleh tim pengabdian kemudian diikuti oleh salah satu guru sebagai peserta pelatihan.



Gambar 1 pelaksanaan simulasi metode global



Gambar 2 Foto bersama peserta

Hasil dari kegiatan pengabdian yang dilaksanakan sebagai upaya meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa menggunakan metode global berbantuan media gambar di MIS Hidayatullah Hasaniyyah Kota Bengkulu sebagai berikut:

- 1) Guru memiliki pengetahuan dan wawasan tentang kemampuan membaca permulaan siswa dan metode global
- 2) Guru dapat memiliki ide kreatif menggunakan gambar tertentu sebagai penunjang dalam penerapan metode global untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa.
- 3) Guru dapat memahami dan menerapkan langkah-langkah metode global untuk diajarkan kepada siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan.

Hasil evaluasi selama pelaksanaan menunjukkan bahwa selama proses pelaksanaan, peserta serius dan antusias dalam mengikuti kegiatan. Bentuk keseriusan dan antusias peserta dapat dilihat dari keaktifan dalam bertanya jawab saat berdiskusi membahas

permasalahan yang dialami. Presentase kehadiran peserta sebesar 90%. Sedangkan evaluasi terhadap hasil akhir dapat disimpulkan bahwa 80% dari peserta telah memahami pengetahuan dan langkah-langkah dalam menerapkan metode global berbantuan gambar untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa.

Pelatihan guru dalam penggunaan metode global berbantuan media gambar sangat penting untuk keberhasilan program ini. Penelitian oleh Muslimin et al. (2020) mengungkapkan bahwa guru yang dilatih dengan baik dalam metode ini mampu menerapkannya dengan lebih efektif di kelas, yang pada gilirannya meningkatkan keterampilan membaca siswa. Pelatihan yang komprehensif memastikan bahwa guru memahami langkah-langkah dan strategi yang diperlukan untuk mengimplementasikan metode global dengan tepat.

Hasil evaluasi yang telah dilakukan terhadap program pengabdian masyarakat di MIS Hidayatul Hasaniyyah menunjukkan hasil yang positif. Sebagian besar guru yang mengikuti pelatihan menunjukkan peningkatan pemahaman dan keterampilan dalam menerapkan metode global. Hal ini sejalan dengan temuan dalam jurnal oleh Widyastuti et al. (2018), yang menyatakan bahwa pelatihan guru yang berfokus pada strategi pembelajaran inovatif dapat meningkatkan kualitas pengajaran dan hasil belajar siswa.

Simpulan

Membaca merupakan kebutuhan penting dalam kehidupan manusia, terutama bagi siswa tingkat Sekolah Dasar yang sedang memulai tahap belajar membaca. Namun, di MIS Hidayatul Hasaniyyah Kota Bengkulu, masih banyak siswa yang belum lancar membaca kalimat sederhana, yang menghambat proses pembelajaran. Untuk mengatasi masalah ini, dilakukan program pengabdian masyarakat dengan menggunakan metode global berbantuan media gambar. Metode global membantu siswa belajar membaca kalimat secara utuh dan efektif meningkatkan keterampilan membaca.

Program ini melibatkan persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap persiapan meliputi observasi dan perancangan kegiatan pelatihan. Pelaksanaan terdiri dari penyampaian materi metode global dan simulasi penggunaannya dengan media gambar. Evaluasi dilakukan melalui diskusi, tanya jawab, dan praktek langsung oleh peserta.

Hasilnya, para guru peserta pelatihan memperoleh pengetahuan dan wawasan tentang membaca permulaan dan metode global, mendapatkan ide kreatif dalam penggunaan gambar sebagai alat bantu, dan memahami serta mampu menerapkan langkah-langkah metode global. Evaluasi menunjukkan 80% peserta memahami dan mampu menerapkan metode ini dengan baik. Antusiasme dan keseriusan peserta juga tinggi selama kegiatan berlangsung.

Saran

Metode metode global berbantuan media gambar merupakan salah satu metode strategis untuk meningkatkan pemahaman membaca jenjang SD, untuk itu saran yang dapat diberikan yaitu: (1) Pengintegrasian Metode Global dalam Kurikulum Sekolah; (2) Pelatihan Berkelanjutan untuk Guru; (3) Penggunaan Media Visual yang Lebih Beragam; (4) Pendekatan Personal dalam Pembelajaran; (5) Kolaborasi dengan Orang Tua; (6) Pemantauan dan Evaluasi Berkala; (7) Pengembangan Materi Pembelajaran; dan (8) Fasilitas dan Sumber Daya yang Memadai; (8) Penelitian dan Pengembangan.

Referensi

- Dewi, Kartika, Syaiful Musaddat, dan Nurul Kumala Dewi. Pengaruh Metode Global Berbantuan Media Roda Putar Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas II SDN Beber. *Progres Pendidika*. Vol 1 No.3 (2020).
- Setiawan, Dodi. (2019). *Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan dengan Menggunkakan Metode Global pada Peserta Didik Kelas I MIN 08 Bandar Lampung*. Skripsi tidak diterbitkan.
- Muslimin, et al. (2020). "Pelatihan Guru dalam Penerapan Metode Global untuk Membaca Permulaan". *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*
- Muslimin, Tahir, M., dan Patekkai, I. Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I MIS Sinoutu Melalui Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS). *Jurnal Kreatif Tadulako Online*. Vol 2 no.1 (2020).
- Mauliyda, M. A., V., R. Hidayati, M. Erfan, dkk. (2020). Kesalahan Komunikasi Matematis (Tertulis) Siswa Ketika Memahami Soal Cerita. *Jurnal Karya Pendidikan Matematika*. Vol 7 no.1 (2020).
- Ningsih, Sri., Rochiyati, Wibisono, Mutiah dan Patmiati. (2007). *Bahasa Indonesia untuk Mahasiswa*. Yogyakarta: ANDI OFFSET.
- Razak, Abdul. (1999). *Bahasa Indonesia Versi Perguruan Tinggi*. Pekanbaru: Unri Press.
- Tarigan, Henry Guntur. (1985). *Membaca dalam Kehidupan*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Henry Guntur. (1994). *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa: Gandung*: Angkasa.
- Widyastuti, et al. (2018). "Pengaruh Metode Pembelajaran Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa". *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*.